

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus yaitu gangguan metabolisme yang secara genetis dan klinis termasuk heterogen dengan manifestasi berupa hilangnya toleransi karbohidrat. Jika telah berkembang penuh secara klinis, maka diabetes melitus ditandai dengan hiperglikemia puasa dan postprandial, aterosklerotik, penyakit vaskular mikroangiopati dan neuropati (Price & Wilson, 2006).

Analisis atau survey yang dilakukan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2003 menyebutkan bahwa pasien DM berjumlah 194 juta jiwa atau 5,1% dari 3,8 miliar penduduk dunia yang berusia 20 hingga 79 tahun dan pada tahun 2025 diperkirakan meningkat menjadi 333 juta jiwa. Indonesia kini telah menduduki ranking ke empat jumlah penyandang DM terbanyak setelah Amerika Serikat, China, dan India. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penyandang DM pada tahun 2003 sebanyak 13,7 juta orang (PDPERSI, 2011). Diperkirakan pada tahun 2030 prevalensi Diabetes Mellitus di Indonesia mencapai 21,3 juta orang (Kemenkes RI, 2009).

Jumlah kasus DM yang ditemukan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2005 sebanyak 209.319 kasus, terdiri dari DM yang tidak tergantung insulin sebanyak 183.172 dan DM yang tergantung insulin sebanyak 26.147 (Dinkes Jateng, 2005).

Data yang termuat dalam Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo tahun 2011 terdapat 17.172 jiwa yang menderita DM dari jumlah penduduk Kabupaten Sukoharjo sebanyak 857.421 jiwa. Kasus kunjungan diabetes mellitus khususnya di wilayah kerja Puskesmas Kartasura pada bulan Januari - April 2015 mencapai 493 kunjungan. Yang di bagi dalam kasus lama sebanyak 122 kasus dan 371 kasus baru. Penderita yang mengidap DM antara perempuan dan laki-laki hampir sama.

Keperawatan komunitas memprioritaskan pada upaya untuk meningkatkan kesehatan (promotif dan preventif) dengan tidak mengabaikan usaha-usaha kuratif dan rehabilitatif. Keperawatan komunitas juga berguna untuk meningkatkan dan membawa masyarakat untuk mengantisipasi masalah kesehatannya sendiri, menggali potensi dan menggunakan sumber daya yang ada di masyarakat dalam hal ini khususnya bagi penderita diabetes mellitus. Peningkatan ini memerlukan kerjasama lintas disiplin dan lintas sektor yang kokoh, sehingga secara umum perawat komunitas menegaskan eksistensinya sebagai profesional yang kompeten (Anderson & Mc Farlane, 2006)

Penyakit Diabetes Melitus jika tidak diatasi atau tidak dikontrol lebih lanjut akan menyebabkan banyak komplikasi. Tentu saja komplikasi tersebut akan mengganggu aktivitas, pekerjaan dan kehidupan penderitanya, misalnya neuropati diabetik yang akan menyebabkan pandangan kabur pada penderita, terjadi gangren yang menyebabkan

ketidaknyamanan pada penderita dan lama sembuh. Bahkan jika terjadi koma hipoglikemia akan menyebabkan kematian (Tandra, 2008).

Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada keluarga Tn.H dengan masalah diabetes melitus pada Ny.S di desa Tegalrejo B, Kartasura, Sukoharjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan permasalahan yang ada, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut: “Bagaimana asuhan keperawatan pada keluarga Tn.H dengan masalah diabetes melitus pada Ny.S di desa Tegalrejo B Kartasura, Sukoharjo?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulis dapat mempelajari asuhan keperawatan pada keluarga dengan gangguan sistem endokrin yaitu diabetes mellitus.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian secara langsung pada keluarga Tn.H khususnya Ny.S.
- b. Merumuskan masalah dan menegakkan diagnosa keperawatan keluarga pada keluarga Tn.H khususnya Ny.S.
- c. Menyusun rencana keperawatan sesuai dengan diagnosa pada Tn.H khususnya Ny.S.

- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada Tn.H khususnya Ny.S.
- e. Mengevaluasi asuhan keperawatan keluarga pada Tn.H khususnya Ny.S.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Puskesmas

Sebagai tambahan informasi dalam perencanaan implementasi pada kasus diabetes mellitus dengan diagnosa yang muncul pada kasus penulis. Serta sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada keluarga yang menderita penyakit diabetes melitus.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Mengetahui tingkat kemampuan dalam mengevaluasi materi yang telah disampaikan kepada mahasiswa keperawatan & dapat digunakan sebagai pengetahuan dalam proses belajar tentang asuhan keperawatan keluarga dengan diabetes mellitus bagi mahasiswa keperawatan.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Sebagai pengetahuan keluarga tentang penyakit diabetes mellitus. Agar dapat menjaga dan merawat anggota keluarga yang sakit terutama diabetes mellitus.

4. Bagi Penulis

Sebagai pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada asuhan keperawatan keluarga dengan diabetes melitus.

5. Bagi Pembaca

Mengetahui dan menambah pengetahuan khususnya penyakit diabetes melitus.